



# PANDUAN KELAS INSPIRASI

(Tema Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
KALIMANTAN SELATAN  
2017





# PANDUAN KELAS INSPIRASI

Tim Pengembang Model  
Pendidikan Keluarga

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Balai Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan  
Masyarakat Kalimantan Selatan  
2017**



## KATA PENGANTAR

Rasa percaya diri erat kaitannya dengan rasa malu. Rasa malu yang berlebihan dalam diri anak membuat anak menjadi tidak percaya diri. Sebenarnya rasa malu terlebih pada anak-anak merupakan rasa yang wajar dan normal. Namun jika anak selalu merasa malu dan menjadi tidak percaya diri hal ini patut mendapat perhatian lebih dari orang tua.

Buku panduan ini berisi tentang pelaksanaan kelas inspirasi terkait tema peningkatan kepercayaan diri anak untuk rajin ke sekolah.

Diharapkan dengan membaca panduan ini, pihak sekolah, keluarga dan masyarakat dapat memahami dan melaksanakan kelas inspirasi sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Banjarbaru, Desember 2017  
Kepala,

**Rony Gunarso, M.M.Pd**  
NIP. 1963062519990021001



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Petunjuk Umum.....	1
D. Sumber dan Bahan.....	2
E. Waktu .....	2
F. Strategi Pelaksanaan .....	2
G. Rencana Kegiatan Kelas Inspirasi.....	3
H. Langkah-langkah Kegiatan .....	3
I. Karakteristik Inspirator.....	4
J. Panduan Pendamping Kelas Inspirasi .....	5
K. Glosarium .....	5



## A. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan merupakan masa emas (golden age), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Permasalahan yang muncul adalah Ketidakpercayaan diri anak yang sangat merisaukan; baik bagi anak-anak, terutama bagi orang tuanya. Ketidakpercayaan diri ini jika dibiarkan tentunya akan menghambat perkembangan jiwa sang anak. Apalagi, anak akan menghadapi lingkungan barunya di sekolah yang membutuhkan kekuatan jiwa serta keterampilan pengembangan dirinya.

Mengingat begitu pentingnya membangun kemampuan percaya diri pada perkembangan anak sebagai sumber energi (kekuatan) diri anak untuk dapat mengaktualisasikan dirinya secara utuh, maka anak membutuhkan bantuan kita. Peran orang tua sangat vital dalam menumbuhkan percaya diri anak karena orang tua lah yang Paling berpengaruh dan terdekat hubungannya dengan anak.

Melalui kelas inspirasi ini, pengenalan terhadap pekerjaan, profesi serta pengetahuan baru sebagai penambah wawasan dapat menambah kepercayaan diri anak sebagai pembentuk cita-cita dimasa depan.



## **B. TUJUAN**

Setelah mengikuti kelas inspirasi ini, para peserta didik diharapkan mampu:

1. Memperluas wawasan mereka akan pilihan profesi.
2. Memberikan inspirasi untuk memiliki cita-cita setinggi mungkin.
3. Memberikan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan.
4. Menanamkan karakter percaya diri dan kemandirian di sekolah.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini.

## **C. PETUNJUK UMUM**

Agar pelaksanaan kelas inspirasi ini dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru/wali kelas adalah:

1. memfasilitasi proses kelas inspirasi peserta;
2. berperan aktif menciptakan atmosfer belajar yang aktif partisipatif;
3. menyiapkan skenario untuk orang tua yang akan mengisi kelas inspirasi;
4. menyiapkan alat dan bahan orang tua;



5. mendorong peserta untuk aktif berdiskusi di dalam kelompok; dan
6. melakukan penguatan di akhir kelas orang tua.

#### **D. SUMBER DAN BAHAN**

1. Juknis Pendidikan Keluarga di PAUD Ditbindikkel 2017.
2. Daftar pertanyaan untuk diskusi tentang penumbuhan kepercayaan diri;
3. ATK: kertas plano, spidol, pena, post-it berwarna, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.

#### **E. WAKTU**

Waktu kegiatan kelas inspirasi dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester Pelaksanaan kelas insprasi adalah 30 menit atau sesuai kebutuhan dan kesepakatan orang tua yang menjadi inspirator.

#### **F. STRATEGI PELAKSANAAN KELAS INSPIRASI**

##### **1. Diskusi**

Mendiskusikan topik tertentu yang berkaitan



dengan profesi. Dapat pula dengan mendiskusikan tokoh tertentu

## 2. **Strategi Gambar Visual**

Penggunaan gambar, lambang, atau simbol sederhana yang berhubungan dengan konsep.

Contoh: Menunjukkan foto-foto obat atau peracikan obat untuk menjelaskan profesi apoteker

## 3. **Strategi Analogi**

Menjelaskan konsep yang sulit dengan cara membandingkannya dengan konsep lain yang lebih mudah dipahami.

Contoh: Profesi psikolog dianalogikan dengan profesi dokter, tapi yang diobati adalah jiwanya.

## 4. **Tanya Jawab**

Pada sesi ini peserta didik di beri kesempatan untuk bertanya terkait kisah inspirasi dari inspirator.



## G. RENCANA KEGIATAN KELAS INSPIRASI

PEMBUKAAN	KONEKSI	APLIKASI
<p><b>2 menit</b> Guru/Wali Kelas menyampaikan latar belakang, tujuan, langkah- langkah, dan hasil yang diharapkan dari kelas inspirasi ini.</p> <p>Memperkenalkan inspirator dengan tema “Inspirasi penumbuhan kepercayaan diri” Gunakan sinyal yang disepakati bersama. Contoh signaling: Bila inspirator mengatakan “Hai”, anak didik menjawab “Halo”. Bila guru mengatakan “Anak-anak”, siswa menjawab “Siap”</p>	<p>3 menit Inspirator membuka kegiatan dengan membuat game/ice breaking. “Bermain monkey say...”</p> <p>Inspirator 1 memperkenalkan diri menjelaskan tentang siapa aku?, apa profesi ku?, yang dilakukan profesiku?, dimana aku bekerja?, apa manfaat profesiku?,</p>	<p><b>20 menit</b></p> <p>Inspirator menjelaskan bagaimana cara menjadi aku?, pengalaman penumbuhan kepercayaan diri dalam hidupku?” (15’) Peserta menyimak penjelasan inspirator</p> <p>Guru/Wali Kelas mengkondisikan kelas dan membantu inspirator dalam mengajar di kelas.</p> <p>Inspirator memberikan sesi tanya jawab (5’)</p>



## H. Langkah-Langkah Kegiatan

### 1. *Pembukaan (2 menit)*

Yang Harus Dilakukan		
Guru	Orang tua/ Inspirator	Anak Didik
Guru/Wali Kelas menyampaikan latar belakang, tujuan, langkah-langkah, dan hasil yang diharapkan dari kelas inspirasi ini.	Orang tua/ Inspirator Gunakan sinyal yang disepakati bersama. Contoh signaling: Bila orang tua mengatakan	Menyimak dengan baik, Berpartisipasi aktif dan mengajukan pertanyaan bila di beri kesempatan
Memperkenalkan inspirator Nama, Pekerjaan, Orang tua dari, dengan tema Inspirasi "Membangun rasa percaya diri dan kemandirian"	"Hai", siswa menjawab "Halo". Bila guru mengatakan "Anak-anak", siswa menjawab "Siap"	

### 2. *Koneksi (3 Menit)*

Yang Harus Dilakukan		
Guru	Orang tua/ Inspirator	Anak Didik
Guru/Wali Kelas mengkondisikan kelas dengan posisi	Inspirator membuka kegiatan dengan	Menyimak dengan baik, Berpartisipasi



tidak jauh di kelas untuk bisa membantu orang tua mengisi kegiatan.	membuat game/ice breaking. “Bermain monkey say...” untuk dapat fokus dari peserta didik.	aktif dan mengajukan dan menjawab pertanyaan.
	Inspirator memperkenalkan diri kembali menjelaskan tentang siapa aku?, apa profesiku?, yang dilakukan profesiku?, dimana aku bekerja?, apa manfaat profesiku?,	

### 3. *Aplikasi (20 menit) Paparan Inspirator*

Yang Harus Dilakukan		
Guru	Orang tua/Inspirator	Anak Didik
Guru/Wali Kelas mengkondisikan kelas dengan posisi tidak jauh di kelas untuk bisa	Inspirator menjelaskan bagaimana cara menjadi aku?, pengalaman	Menyimak dengan baik, Berpartisipasi aktif dan mengajukan



Yang Harus Dilakukan		
Guru	Orang tua/Inspirator	Anak Didik
membantu orang tua mengisi kegiatan.	meningkatkan kepercayaan diri saat di lingkungan baru?" (15')	dan menjawab pertanyaan.
	Inspirator memberikan sesi tanya jawab (5')	

#### 4. Refleksi (5 menit)

Yang Harus Dilakukan		
Orang tua/Inspirator	Guru	Anak Didik
Inspirator menutup pertemuan dengan memberikan pesan terkait penumbuhan kepercayaan diri.	Guru/Wali Kelas mengajak peserta didik untuk bercerita kembali tentang pengalaman mengikuti kelas inspirasi;	Peserta didik bergantian bercerita hal-hal yang didapat dari inspirasi yang didapat.



## 5. Pesan Utama

Inspirator memberikan kata kata motivasi untuk senantiasa percaya diri dilingkungan baru dan menumbuhkan sikap mandiri. Kalimat motivasi dapat dipilih sebagai berikut:

- a. Hadapilah ketakutan mu. Ini kedengarannya memang sulit, tapi ini mungkin adalah solusi terbaik untuk membangun rasa percaya diri.
- b. Bertanggung jawablah secara penuh atas semua tindakan mu. Ma'afkan diri mu jika berbuat salah dan berhentilah mengkritik diri sendiri atas kegagalan yang dialami.
- c. Berbuat baiklah terhadap orang-orang disekitar. Selalulah perlakukan orang lain seperti kamu ingin diperlakukan oleh mereka.

### I. KARAKTERISTIK INSPIRATOR

1. Orang tua dari peserta didik yang aktif dan terdaftar di sekolah;



2. Memiliki pengalaman dan profesi tertentu yang dapat dijadikan inspirasi kepada peserta didik;
3. Memberikan pengalaman terkait penumbuhan kepercayaan diri bagi kehidupannya;
4. Bagi orang tua yang sudah mendapatkan kelas orang tua tema “pola asuh yang baik”;
5. Bersedia meluangkan waktu untuk membagi inspirasi di kelas.

## J. GLOSSARIUM

1. **Kelas Inspirasi** : Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong orang tua/wali yang terpilih untuk hadir memberikan motivasi/inspirasi kepada peserta didik. Orang tua/wali yang terpilih diharapkan berbagi cerita yang dapat menumbuhkan cita peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka pintu interaksi positif antara orang tua/wali terpilih dengan peserta didik. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan kesadaran para orang tua/wali akan peran sentral nya dalam pendidikan anak. Kegiatan ini dapat dijadwalkan pada waktu yang strategis, seperti pada upacara bendera atau pada waktu yang telah disepakati bersama. Jadwal kegiatan



ini dapat disepakati bersama diantara pihak sekolah dan orang tua/wali. Kegiatan ini dapat dijadwalkan sebulan satu kali.

2. **Inspirator:** Orang yang telah menginspirasi kita untuk menjadi orang yang lebih baik lagi sepertinya. Dalam kelas inspirasi bisa berasal dari orang tua atau orang yang mempunyai profesi yang dapat dijadikan inspirasi ke peserta didik.



**CATATAN:**



**CATATAN:**





**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KELUARGA  
BP-PAUD DAN DIKMAS KALIMANTAN SELATAN  
2017**